

DETERMINAN PERILAKU PENGGUNAAN MICROSOFT EXCEL DALAM MENYUSUN ANGGARAN

Husnunnida Maharani

Universitas Internasional Semen Indonesia
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Jalan Veteran Gresik
husnunnida.maharani@uisi.ac.id

Abstract: *This study aims to examine the factors that influence student behavior in budgeting using Microsoft Excel applications. This study develops model Technology Acceptance Model (TAM) and Theory of Planned Behavior (TPB) by adding self efficacy variable. The sample used in this study is the accounting students of the International University of Semen Indonesia 6th semester who took the subject of Budgeting as many as 48 respondents. The result of this study is the construct of the positive effect on the behavior of Microsoft Excel usage. Usability, credibility, attitudes, behavioral control, and self-confidence have a positive effect on the interest in using Microsoft Excel. Ease and subjective norms have a negative effect on the interest in using Microsoft Excel. The implication of this study is that the lecturer of the course subject to budgeting should pay more attention to usability, credibility, attitude, behavior control, and self efficacy of student to increase interest in using Microsoft Excel applications in budgeting.*

Abstrak: Studi ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menyusun anggaran menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Studi ini mengembangkan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan menambahkan variabel keyakinan diri. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Internasional Semen Indonesia semester 6 yang menempuh mata kuliah Penganggaran sebanyak 48 responden. Hasil studi ini adalah konstruk minat berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan Microsoft Excel. Kegunaan, kredibilitas, sikap, kontrol perilaku, dan keyakinan diri berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Microsoft Excel. Kemudahan dan norma subjektif memiliki pengaruh negatif terhadap minat penggunaan Microsoft Excel. Implikasi studi ini adalah dosen pengampu mata kuliah Penganggaran harus lebih memperhatikan faktor kegunaan, kredibilitas, sikap, kontrol perilaku, dan keyakinan diri mahasiswa untuk meningkat minat penggunaan aplikasi Microsoft Excel dalam menyusun anggaran.

Kata Kunci: Perilaku, Microsoft Excel, Anggaran, *Technology Acceptance Model*, *Theory of Planned Behavior*

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi saat ini semakin meningkat, seiring dengan bertambahnya kebutuhan dan tuntutan pekerjaan. Setiap orang yang mengolah data

membutuhkan teknologi informasi untuk mempermudah proses pengolahan hingga menjadi sebuah informasi yang berguna. Informasi yang berguna adalah informasi yang bebas dari kesalahan dan diselesaikan secara tepat waktu. Bentuk pemanfaatan teknologi informasi oleh organisasi adalah penggunaan aplikasi yang sesuai untuk mengolah jenis data tertentu agar dapat menghasilkan informasi secara andal dan tepat waktu.

Berbagai aplikasi pengolah data saat ini sudah tersedia. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk menyusun anggaran adalah Microsoft Excel. Microsoft Excel merupakan bagian dari Microsoft Office System berupa program aplikasi lembar kerja. Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai formula untuk mengintegrasikan kolom satu dengan kolom yang lain. Microsoft Excel juga dapat digunakan dalam menyusun anggaran perusahaan.

Dalam kurikulum Departemen Akuntansi Universitas Internasional Semen Indonesia, terdapat mata kuliah Penganggaran Perusahaan. Mata kuliah ini ditempuh oleh mahasiswa semester 6 (enam). Penganggaran perusahaan merupakan mata kuliah yang mempelajari mengenai cara menyusun anggaran di sebuah perusahaan. Terdapat beberapa jenis anggaran yang harus disusun, yaitu anggaran penjualan, anggaran persediaan, anggaran piutang, dan lain-lain. Untuk memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai penganggaran perusahaan, dosen pengampu juga melengkapi teori dengan praktik penyusunan anggaran menggunakan Microsoft Excel.

Studi ini membahas isu mengenai perilaku penggunaan Microsoft Excel. Perilaku penggunaan adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan oleh individu (Hartono, 2007). Microsoft Excel merupakan aplikasi yang dapat digunakan dalam menyusun anggaran. Dengan demikian, perilaku penggunaan Microsoft Excel merupakan tindakan nyata yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menyusun anggaran dengan menggunakan Microsoft Excel.

Sampai saat ini, ada mahasiswa yang sudah menyusun anggaran dengan menggunakan Microsoft Excel dan ada juga yang tidak menggunakan Microsoft Excel. Program Studi Akuntansi mengharapkan tahun ajaran 2018/2019 seluruh mahasiswa yang menempuh Penganggaran dapat menyusun anggaran menggunakan Microsoft Excel. Oleh karena itu, dibutuhkan evaluasi untuk mensosialisasikan faktor-faktor yang dibutuhkan mahasiswa agar mampu menggunakan Microsoft Excel dalam menyusun anggaran.

Salah satu tujuan implementasi Microsoft Excel adalah meningkatkan keandalan informasi dalam menyusun anggaran. Microsoft Excel juga ditujukan untuk memudahkan mahasiswa dalam menyusun anggaran. Implementasi Microsoft Excel tidak dapat mencapai tujuan tersebut apabila tidak digunakan oleh mahasiswa. Santhanamery dan Ramayah (2012) menyatakan bahwa implementasi sistem informasi dapat dianggap sukses hanya ketika pengguna dapat mengadopsi dan menggunakan untuk jangka panjang.

Masalah implementasi Microsoft Excel saat ini adalah masih adanya mahasiswa yang tidak menggunakan Microsoft Excel. Hal ini mengakibatkan proses belajar mengajar, utamanya saat praktik latihan penyusunan anggaran, menjadi semakin lambat dan tidak efisien. Mahasiswa juga mengalami kesulitan ketika

menyusun anggaran secara manual dengan menulis di buku. Penyusunan anggaran ini menjadi salah satu mata kuliah yang sangat penting di Program Studi Akuntansi karena akan digunakan ketika mahasiswa bekerja di bagian keuangan dan penganggaran. Penyusunan anggaran harus dibuat secara tepat waktu agar dapat digunakan oleh manajer untuk proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, seharusnya Microsoft Excel ini dapat digunakan oleh penyusun anggaran supaya lebih efisien dan dapat meminimalisir kesalahan.

Penelitian-penelitian menunjukkan bahwa penyebab kegagalan sistem teknologi informasi adalah lebih pada aspek keperilakuannya (Hartono, 2007: 1). Perilaku merupakan tindakan nyata yang dilakukan (Ajzen, 1991; Hartono, 2007: 25). Seseorang akan melakukan tindakan jika memiliki minat di dalam dirinya. Minat adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku (Hartono, 2007: 116). Walaupun perilaku dapat diprediksi melalui minat seseorang, namun informasi terkait alasan seseorang melakukan perilakunya tidak bisa langsung didapatkan (Ajzen, 1991). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengetahui alasan munculnya minat mahasiswa dan mengidentifikasi pengaruh minat terhadap perilaku penggunaan Microsoft Excel.

Perilaku penggunaan Microsoft Excel pada studi ini mengambil objek seluruh mahasiswa semester 6 yang sudah menempuh mata kuliah Penganggaran dan menggunakan Microsoft Excel. Objek tersebut diambil karena mahasiswa semester 6 sudah memiliki pengalaman dalam menggunakan Microsoft Excel untuk menyusun anggaran sehingga dapat menjawab kuesioner sesuai dengan pengalaman tersebut. Program Studi Akuntansi Universitas Internasional Semen Indonesia termasuk Program Studi yang baru dibentuk sehingga membutuhkan masukan untuk perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran. Penelitian ini akan bermanfaat untuk memperbaiki proses pembelajaran mata kuliah Penganggaran di tahun ajaran berikutnya.

Penelitian sebelumnya terkait penggunaan Microsoft Excel sebagian besar hanya bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan Microsoft Excel. Penelitian tersebut tidak membahas mengenai perilaku aktual dari penggunaan Microsoft Excel. Penelitian ini melengkapi kekurangan dari penelitian sebelumnya untuk menambahkan variabel lain, yaitu dengan memasukkan konstruk perilaku dan keyakinan diri. Studi ini merupakan penggabungan teori TAM dan TPB. TAM digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi berupa Microsoft Excel dan TPB untuk menganalisis perilaku penggunaan Microsoft Excel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh minat penggunaan Microsoft Excel terhadap perilaku penggunaan Microsoft Excel dan menguji determinan minat penggunaan Microsoft Excel dalam menyusun anggaran.

TINJAUAN TEORETIS

Perilaku Penggunaan Microsoft Excel

Perilaku adalah sebuah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan oleh individu (Hartono, 2007: 25). Tindakan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi merupakan salah satu bentuk dari perilaku. Perilaku yang diteliti dalam

penelitian ini adalah perilaku dalam menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk menyusun anggaran. Perilaku individu dapat timbul karena adanya minat dari individu tersebut (Hartono, 2007: 14). Minat merupakan indikasi kesiapan individu untuk melakukan sebuah perilaku (Lu *et al.*, 2010).

Ajzen (1991) menjelaskan bahwa minat mengindikasikan seberapa keras orang bersedia untuk mencoba, atau berapa banyak upaya yang mereka rencanakan untuk berusaha, dalam rangka untuk melakukan perilaku. Individu dalam studi ini adalah mahasiswa yang menggunakan Microsoft Excel. Mahasiswa menggunakan Microsoft Excel dalam untuk menyusun anggaran. Microsoft Excel merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk memudahkan penyusunan anggaran secara andal dan efisien sehingga anggaran dapat dibuat dengan baik dan tepat waktu.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang dikembangkan oleh Davis *et al.* (1989) berdasarkan model dari *Theory Reasoned Action* (TRA). *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. TAM menambahkan dua konstruk utama ke dalam model TRA, yaitu kegunaan dan kemudahan penggunaan. Pemakai teknologi akan mempunyai niat menggunakan jika individu tersebut memperoleh manfaat dan merasa dapat memperbaiki tingkat kinerjanya melalui penggunaan teknologi baru. Konstruk utama TAM adalah kemudahan penggunaan, kegunaan, sikap, dan minat.

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang mendasarkan pada variabel sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Lu *et al.* (2010) menjelaskan bahwa Ajzen (1991) memodifikasi TRA dan mengusulkan TPB untuk menjelaskan pola perilaku manusia. TPB menunjukkan bahwa minat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku.

Perilaku aktual ditentukan dengan minat perilaku. Minat seseorang untuk berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Sikap merupakan keyakinan individu tentang perilaku tertentu. Norma subjektif merupakan persepsi individu mengenai perilaku tertentu yang dipengaruhi oleh penilaian orang lain. Kontrol perilaku merupakan kemudahan atau kesulitan seseorang untuk melakukan perilaku. Model TPB juga menunjukkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh terhadap perilaku melalui minat.

Pengembangan Hipotesis Kemudahan Terhadap Minat

TAM menghubungkan konstruk kemudahan dengan konstruk minat melalui konstruk sikap sebagai variabel mediasi. Penelitian Venkatesh dan Davis (2000) mengubah hubungan antara konstruk kemudahan dengan konstruk minat menjadi hubungan langsung. Beberapa peneliti (Wang, 2002; Pikkarainen *et al.*, 2004; Novianidhini, 2012; Lie dan Sadjiarto, 2013) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara konstruk kemudahan dengan konstruk minat. Hipotesis alternatif yang dirumuskan yaitu:

H₁: Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Microsoft Excel

Pengembangan Hipotesis Kegunaan Terhadap Minat

TAM menghubungkan konstruk kegunaan dengan konstruk minat. Kegunaan merupakan tingkat keyakinan seseorang bahwa dengan menggunakan sebuah sistem tertentu akan meningkatkan kinerja (Davis, 1989). Beberapa penelitian (Wang, 2002; Wang *et al.* 2003; Lee *et al.* 2005; Yi *et al.*, 2006) membuktikan adanya pengaruh konstruk kegunaan dengan konstruk minat. Hipotesis alternatif yang dirumuskan yaitu:

H₂: Kegunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Microsoft Excel
Pengembangan Hipotesis Kredibilitas Terhadap Minat

Wang (2002) mengungkapkan bahwa selain kemudahan penggunaan dan keyakinan kegunaan, minat penggunaan dapat dipengaruhi oleh persepsi pengguna terkait kredibilitas mengenai keamanan dan masalah privasi. Jika seseorang sudah merasa memperoleh keamanan dari penggunaan sebuah sistem, maka minat penggunaan akan semakin meningkat. Wang (2002) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara konstruk kredibilitas dengan konstruk minat. Hipotesis alternatif yang dirumuskan yaitu:

H₃: Kredibilitas berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Microsoft Excel
Pengembangan Hipotesis Sikap Terhadap Minat

Lu *et al.* (2010) mengartikan sikap sebagai tingkat evaluasi positif atau negatif individu dari kinerja diri atas perilaku tertentu. Ajzen (1991) menjelaskan bahwa sikap adalah tingkat evaluasi diri saat seseorang merasa diuntungkan atau tidak diuntungkan ketika menilai perilaku. TAM dan TPB menghubungkan konstruk sikap pada konstruk minat. Chang *et al.* (2005) menyatakan bahwa minat ditentukan oleh sikap individu terhadap perilaku. Hasil penelitian Chang *et al.* (2005) dan Lu *et al.* (2010) menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat pengguna. Hipotesis alternatif yang dirumuskan yaitu:

H₄: Sikap berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Microsoft Excel
Pengembangan Hipotesis Norma Subjektif Terhadap Minat

Hartono (2007: 42) menjelaskan bahwa norma subjektif adalah persepsi seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minatnya untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Menurut Lam, Cho, dan Qu (2007), norma subjektif mencerminkan norma sosial yang dapat mempengaruhi minat individu. TPB menghubungkan konstruk norma subjektif dengan konstruk minat. Penelitian Yi *et al.* (2006) dan Lu *et al.* (2010) menemukan bahwa konstruk norma subjektif mempengaruhi konstruk minat. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis alternatif yang dirumuskan yaitu:

H₅: Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Microsoft Excel

Pengembangan Hipotesis Kontrol Perilaku Terhadap Minat

Hartono (2007:64) mendefinisikan kontrol perilaku sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku atau tindakan. Ajzen (1991) menjelaskan bahwa kontrol perilaku merupakan konstruk dalam TPB yang diterapkan untuk berbagai macam situasi di mana individu kurang kontrol yang besar atas perilaku. Penelitian yang dilakukan Lu *et al.* (2010) menunjukkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat pengguna. Hipotesis alternatif yang dirumuskan yaitu:

H₆: Kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Microsoft Excel

Pengembangan Hipotesis Keyakinan Diri Terhadap Minat

Menurut Bandura (1999), keyakinan diri adalah kepercayaan dalam kemampuan seseorang untuk mengerahkan motivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasional. Keyakinan diri mengacu pada keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tertentu dengan tindakan dan sumber daya yang dimiliki dalam menghadapi rintangan (Sniehotta *et al.*, 2005). Hipotesis alternatif yang dirumuskan yaitu:

H₇: Keyakinan diri berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Microsoft Excel

Pengembangan Hipotesis Minat Terhadap Perilaku

Minat merupakan indikasi kesiapan individu untuk melakukan sebuah perilaku tertentu dan diasumsikan menjadi anteseden langsung dari perilaku (Lu *et al.*, 2010). Sedangkan perilaku adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan individu (Hartono, 2007). Menurut Alleyne dan Phillips (2011), semakin kuat minat seseorang maka cenderung akan melakukan perilaku yang ada. Penelitian Lu *et al.* (2010) membuktikan bahwa konstruk minat memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengguna *online tax-filing*. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis alternatif yang dirumuskan yaitu:

H₈: Minat berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan Microsoft Excel

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden yang merupakan mahasiswa Departemen Akuntansi Universitas Internasional Semen Indonesia semester 6 yang sudah menempuh Mata Kuliah Penganggaran. Mahasiswa yang diambil sebagai sampel adalah mahasiswa yang sudah menggunakan Microsoft Excel dalam menyusun anggaran. Peneliti memilih sampel tersebut karena mahasiswa Departemen Akuntansi semester 6 sudah menempuh Penganggaran dan pernah menggunakan Microsoft Excel dalam menyusun anggaran sehingga dapat menjawab kuesioner sesuai pengalaman yang sudah diperoleh ketika menggunakan aplikasi. Jumlah kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 45 responden yang merepresentasi mahasiswa Departemen Akuntansi semester 6.

Pemilihan sampel dilakukan dengan salah satu metode *nonprobability sampling* yaitu *convenience sampling* untuk memudahkan proses pengambilan sampel

yang sesuai dengan persyaratan sampel. *Convenience sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel bebas sekehendak perisetnya (Abdillah dan Hartono, 2015: 65). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Metode *survey* merupakan metode pengumpulan data primer dengan menggunakan pertanyaan tertulis (Indriantoro dan Suparno, 1999). Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan alat uji statistik yaitu analisis regresi linier berganda menggunakan *Partial Least Square (PLS)* yaitu program SmartPLS 3. Analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi kemudahan, kegunaan, kredibilitas, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, keyakinan diri. Variabel terikat dalam penelitian ini terdiri dari minat dan perilaku. Persamaan regresi penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan:

- b_0 : konstanta
- b_{1-7} : koefisien regresi untuk variabel 1-7
- X_1 : kemudahan
- X_2 : kegunaan
- X_3 : kredibilitas
- X_4 : sikap
- X_5 : norma subjektif
- X_6 : kontrol perilaku
- X_7 : keyakinan diri
- e : error term

Variabel kemudahan didefinisikan sebagai persepsi mahasiswa bahwa Microsoft Excel dapat memudahkan pekerjaan mereka dalam menyusun anggaran. Variabel ini dioperasionalisasi dengan menggunakan 5 pertanyaan yang dikembangkan dari Venkatesh dan Davis (2000) dan Lu *et al.* (2010). Pengukuran variabel ini menggunakan skala likert 1 sampai 7. Kegunaan merupakan persepsi mahasiswa bahwa Microsoft Excel dapat berguna dalam menyusun anggaran. Variabel ini diukur dengan menggunakan 4 pertanyaan yang dikembangkan oleh Venkatesh dan Davis (2000) dan Lu *et al.* (2010). Kredibilitas merupakan persepsi mahasiswa yang meyakini bahwa Microsoft Excel dapat menjamin keamanan data. Variabel tersebut diukur dengan pertanyaan yang dikembangkan oleh Wang (2002).

Sikap adalah rasa suka atau tidak suka yang dirasakan mahasiswa ketika menyusun anggaran dengan menggunakan Microsoft Excel. Variabel ini diukur dengan 3 pertanyaan yang dikembangkan dari Chang *et al.* (2005) dan Lu *et al.* (2010). Norma subjektif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi seseorang terhadap kepercayaan mahasiswa yang akan mempengaruhi minatnya untuk menggunakan Microsoft Excel. Variabel tersebut diukur melalui 3 pertanyaan yang dikembangkan oleh Lu *et al.* (2010). Kontrol perilaku merupakan kemudahan atau

kesulitan mahasiswa untuk menggunakan Microsoft Excel. Variabel ini diukur dengan pertanyaan yang dikembangkan oleh Wang (2002). Keyakinan diri adalah keyakinan mahasiswa atas kemampuannya untuk menyusun anggaran dengan Microsoft Excel. Variabel ini diukur dengan pertanyaan yang dikembangkan dari penelitian Sniehotta *et al.* (2005).

PEMBAHASAN

Responden dalam studi ini sebanyak 45 mahasiswa Departemen Akuntansi Universitas Internasional Semen Indonesia semester 6 yang sudah menempuh Mata Kuliah Penganggaran dan pernah menggunakan Microsoft Excel. Jumlah tersebut terdiri dari 82% wanita dan 18% pria. Terdapat dua uji validitas yang dilakukan yaitu uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan. Nilai AVE dan nilai *communality* semua konstruk dalam studi ini adalah lebih dari 0,5. Nilai faktor *loading* semua indikator lebih dari 0,7. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa konstruk dan indikator dalam studi ini sudah memenuhi uji validitas konvergen. Nilai *cross loading* dalam satu variabel adalah lebih dari 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi uji validitas diskriminan.

Parameter yang digunakan untuk menilai reliabilitas terdiri dari nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 dan *composite reliability* lebih dari 0,7. Seluruh nilai *cronbach's alpha* adalah lebih dari 0,6 dan nilai *composite reliability* lebih dari 0,7. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data dan hasil pengukuran dalam studi ini sudah reliabel. Ketiga pengujian telah selesai dilaksanakan dan hasilnya menunjukkan bahwa studi ini sudah memenuhi syarat validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas. Kesimpulan yang dapat diambil dari ketiga pengujian tersebut adalah seluruh konstruk dan indikator yang digunakan dalam studi ini sudah valid dan reliabel.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t melalui analisis regresi linier berganda. Parameter untuk pengujian hipotesis *one-tailed* yaitu nilai *t-statistics* harus lebih dari 1,64. Hipotesis akan diterima apabila nilai *t-statistics* lebih dari 1,64 dan hipotesis akan ditolak apabila nilai *t-statistics* kurang dari 1,64. Berikut adalah tabel 2 yang menunjukkan hasil analisis regresi:

Tabel 1: Hasil Analisis Regresi

Hipotesis	Konstruk	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T-Statistics	Keputusan
-----------	----------	-----------------	-------------	--------------------	--------------	-----------

H1	Kemudahan → Minat	-0,072	-0,054	0,191	0,377	Ditolak
H2	Kegunaan → Minat	0,269	0,253	0,140	1,927	Diterima
H3	Kredibilitas → Minat	0,124	-0,113	0,070	1,779	Diterima
H4	Sikap → Minat	0,319	0,316	0,162	1,963	Diterima
H5	Norma Subjektif → Minat	-0,150	0,151	0,197	0,763	Ditolak
H6	Kontrol Perilaku → Minat	0,266	0,251	0,140	1,902	Diterima
H7	Keyakinan Diri → Minat	0,206	0,211	0,124	1,664	Diterima
H8	Minat → Perilaku	0,893	0,895	0,030	29,296	Diterima

Sumber : Data diolah, 2018

Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat

Hipotesis 1 dalam studi ini menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Microsoft Excel. Hasil pengujian menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 0,377, nilai ini kurang dari nilai *t-table* yaitu 1,64. Nilai beta (β) adalah negatif yaitu -0,072 sehingga menunjukkan pengaruh negatif antara kemudahan penggunaan dengan minat penggunaan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis 1 ditolak. Dapat dikatakan bahwa responden merasa mudah atau tidaknya Microsoft Excel dapat diabaikan. Pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan Microsoft Excel dapat disebabkan oleh faktor sikap. Ketika seorang mahasiswa merasa yakin bahwa dirinya diuntungkan ketika menggunakan Microsoft Excel, maka mudah atau tidaknya Microsoft Excel akan diabaikan.

Pengaruh Kegunaan Terhadap Minat

Hipotesis 2 dalam penelitian ini menyatakan bahwa kegunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Microsoft Excel. Hasil pengujian menunjukkan nilai *t-statistics* lebih besar dari nilai *t-table* yaitu 1,927. Nilai beta (β) adalah positif yaitu 0,269 sehingga menunjukkan pengaruh positif antara kegunaan dengan minat penggunaan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis 2 diterima. Studi ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wang (2002). Hasil studi ini konsisten dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Lee *et al.* (2005), Chang *et al.* (2005), Fu *et al.* (2006), Yi *et al.* (2006), dan Azmi dan Bee (2010).

Pengaruh Kredibilitas Terhadap Minat

Hipotesis 3 dalam penelitian ini menyatakan bahwa kredibilitas berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Microsoft Excel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai beta (β) adalah positif sebesar 0,124 dan nilai *t-statistics* konstruk kredibilitas terhadap minat penggunaan Microsoft Excel lebih dari 1,64 yaitu 1,779. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kredibilitas berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis 3 diterima.

Pengaruh Sikap Terhadap Minat

Hipotesis 4 dalam studi ini menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Microsoft Excel. Hasil pengujian menunjukkan nilai *t-statistics* yang lebih besar dari nilai *t-table* (1,64) yaitu 1,963. Nilai beta (β) adalah positif yaitu 0,319 sehingga menunjukkan pengaruh positif antara sikap dengan minat penggunaan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis 4 diterima. Hasil studi ini konsisten dengan hasil studi sebelumnya yang dilakukan oleh Chang *et al.* (2005) dan Lu *et al.* (2010). Semakin baik sikap baik dari mahasiswa, maka akan semakin menambah minat mahasiswa untuk menggunakan Microsoft Excel.

Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat

Hipotesis 5 dalam studi ini menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Microsoft Excel. Hasil pengujian menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 0,763, nilai ini kurang dari nilai *t-table* yaitu 1,64. Nilai beta (β) adalah negatif yaitu -0,150 sehingga menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan Microsoft Excel. Oleh karena itu hipotesis 5 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa pengaruh dari orang di sekitar dapat diabaikan karena responden lebih mengutamakan kegunaan dan kredibilitas Microsoft Excel.

Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Minat

Hipotesis 6 dalam penelitian ini menyatakan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Microsoft Excel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai beta (β) adalah positif yaitu 0,266 dan nilai *t-statistics* konstruk kontrol perilaku terhadap minat penggunaan Microsoft Excel lebih dari *t-table* (1,64) yaitu 1,902. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Microsoft Excel sehingga H6 diterima. Studi ini mendukung penelitian Lu *et al.* (2010). Apabila mahasiswa merasa yakin bahwa dirinya dapat melakukan kontrol terhadap perilakunya dalam menggunakan Microsoft Excel dan memiliki sumber daya yang dibutuhkan, maka mahasiswa tersebut cenderung untuk menggunakan Microsoft Excel.

Pengaruh Keyakinan Diri Terhadap Minat

Hipotesis 7 dalam studi ini menyatakan bahwa keyakinan diri berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Microsoft Excel. Hasil pengujian menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 1,664, nilai ini lebih besar dari nilai *t-table* yaitu 1,64. Nilai beta (β) adalah positif yaitu 0,206 sehingga menunjukkan bahwa keyakinan diri berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Microsoft Excel. Oleh karena itu

hipotesis 7 diterima. Semakin besar keyakinan mahasiswa untuk menggunakan Microsoft Excel, maka mahasiswa tersebut cenderung untuk menggunakannya.

Pengaruh Minat Penggunaan Terhadap Perilaku

Hipotesis 8 minat penggunaan Microsoft Excel berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan Microsoft Excel. Hasil pengujian menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar 29,296, nilai ini lebih besar dari nilai *t-table* yaitu 1,64. Nilai beta (β) positif 0,893 menunjukkan bahwa minat penggunaan Microsoft Excel berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan Microsoft Excel sehingga hipotesis 7 diterima. Semakin besar keinginan mahasiswa menggunakan Microsoft Excel, maka mahasiswa tersebut cenderung menggunakan Microsoft Excel. Hasil studi ini mendukung studi sebelumnya yang dilakukan oleh Ajzen (1991) dan konsisten dengan hasil studi Venkatesh dan Davis (2000) dan Lu *et al.* (2010).

PENUTUP

Hasil studi ini menyimpulkan bahwa perilaku mahasiswa dalam menggunakan Microsoft Excel ditentukan oleh minat penggunaan Microsoft Excel. Semakin besar keinginan mahasiswa untuk menggunakan Microsoft Excel, maka mahasiswa tersebut cenderung untuk menggunakan Microsoft Excel. Minat penggunaan Microsoft Excel dipengaruhi oleh kegunaan, kredibilitas, sikap, kontrol perilaku, dan keyakinan diri.

Implikasi studi ini adalah dapat menjelaskan model TAM dan TPB sebagai teori dasar yang memprediksi perilaku dan memperkuat hasil studi sebelumnya. Hasil studi ini juga dapat menjadi tambahan bukti empiris dengan memperkuat model TAM dan TPB untuk mengidentifikasi perilaku penggunaan teknologi, terutama Microsoft Excel. Hasil studi ini dapat diaplikasikan pada praktik perancangan, sosialisasi, dan implementasi program Microsoft Excel. Studi ini dapat dijadikan sebagai evaluasi bahwa untuk meningkatkan penggunaan Microsoft Excel, maka dosen pengampu mata kuliah penganggaran harus dapat meningkatkan minat mahasiswa dengan menyediakan faktor-faktor yang dibutuhkan.

Keterbatasan pada studi ini terkait dengan metode pemilihan sampel. Peneliti menggunakan metode *convenience sampling*. Berdasarkan hal tersebut peneliti tidak dapat menggeneralisasikan hasil studi ini. Saran peneliti untuk topik dan subjek studi yang sama adalah mempertimbangkan kembali metode pemilihan sampel yang digunakan sehingga hasil studi dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. dan Hartono. 2015. *Partial Least Square (PLS)*. CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Process Journal*, 50(1): 179-211.

- Alleyne, P., dan Phillips, K. 2011. Exploring Academic Dishonesty Among University Students in Barbados: An Extension to the Theory of Planned Behavior. *Journal of Acad Ethics*, 2(9): 323-338.
- Azmi, A. C., dan N. L. Bee. 2010. The Acceptance of The Microsoft Excel System by Malaysian Taxpayers: A Simplified Model. *Electronic Journal E-Government*, 8 (1): 13-22.
- Bandura, A. 1999. Social Cognitive Theory: An Agentic Perspective. *Journal of Business Ethics*, 61 (2): 165-181.
- Chang, I. C., Y. C. Li, W. F. Hung, dan H. G. Hwang. 2005. An Empirical Study on The Impact of Quality Antecedents on Tax Payers' Acceptance of Internet Tax-Filing Systems. *Government Information Quarterly*, 22(1): 389-410.
- Davis, F. D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13 (5): 319-339.
- Davis, F. D., R. P. Bagozzi, dan P. R. Warshaw. 1989. User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 5 (2): 982-990.
- Fu, J. R., C. K. Farn, dan W. P. Chao. 2006. Acceptance of Electronic Tax Filling: A Study of Taxpayer Intentions. *Information & Management*, 43(1): 109-126.
- Hartono, H. M. J. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Indriantoro, N. dan Supomo, B. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi 1. BPFE, Yogyakarta.
- Lam, T., V. Cho, dan H. Qu. 2007. A Study Of Hotel Employee Behavioral Intentions Toward Adoption Of Information Technology. *Elsevier. International Journal of Hospitality Management*, 26 (2): 9-65.
- Lee, H. Y., Y.K. Lee, dan D. Kwon. 2005. The Intention To Use Computerized Reservation Systems: The Moderating Effects Of Organization Support And Supplier Incentive. *Journal Of Business Research*, 58 (3): 1552-1561.
- Lie, I., dan Sadjarto. 2013. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Menggunakan Microsoft Excel. *Jurnal Tax & Accounting Review*, 3 (2): 201-217.
- Lu, C. T., S. Y. Huang, dan P. Y. Lo. 2010. An Empirical Study of On-Line Tax Filing Acceptance Model: Integrating TAM and TPB. *African Journal of Business Management*, 4 (5): 800-810.
- Noviandini, N. C. 2012. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan penggunaan Penggunaan, Dan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Microsoft Excel Bagi Mahasiswa Di Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, 1 (1): 14-31.
- Pikkarainen, T., K. Pikkarainen, H. Karjaluoto, dan S. Pahnla. 2004. Consumer acceptance of online banking: an extension of the technology acceptance model. *Social Behavioral Sciences*, 14 (3): 224-235.
- Santhanamery, T., dan T. Ramayah. 2012. Continued Usage Intention of Microsoft Excel System in Malaysia: The Role of Optimism Bias. *Social Behavioral Sciences*, 65 (1): 397-403.
- Sniehotta, F., Scholz, U., & Schwarzer, R. 2005. Bridging the Intention Behavior Gap: Planning, Self Efficacy, and Action Control in the Adoption and Maintenance of Physical Exercise. *Psychology and Health Journal*, 20 (2): 143-160.

- Venkatesh, V. dan F. D. Davis. 2000. A Theoretical Extension Of The Technology Acceptance Model : Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 8 (1): 186-199.
- Wang, Y. S. 2002. The Adoption of Electronic Tax Filing Systems: An Empirical Study. *Government Information Quarterly*, 20 (1): 333-352.
- Yi, M. Y., J. D. Jackson, J. S. Park, dan J. C. Probst. 2006. Understanding Information Technology Acceptance By Individual Perofessionals: Toward An Intergrative View. *Information and Management*, 43 (3): 350-363.

LAMPIRAN

PERTANYAAN RISET PERILAKU PENGGUNAAN MICROSOFT EXCEL

Isi kuesioner di bawah ini dengan melingkari salah satu angka antara 1-7 dengan keterangan sebagai berikut:

- STS = Sangat tidak setuju
- TST = Tidak Setuju
- ATS = Agak tidak setuju
- N = Netral
- ASJ = Agak setuju
- STJ = Setuju
- SSS = Sangat setuju sekali

1. Perilaku

No.	Pernyataan	STS	TST	ATS	N	ASJ	STJ	SSS
1	Saya pernah menggunakan Microsoft Excel dalam menyusun anggaran tahun lalu.	1	2	3	4	5	6	7
2	Saya sedang menggunakan Microsoft Excel dalam menyusun anggaran tahun ini.	1	2	3	4	5	6	7
3	Saya akan menggunakan Microsoft Excel dalam menyusun anggaran tahun depan.	1	2	3	4	5	6	7

2. Minat Perilaku

No.	Pernyataan	STS	TST	ATS	N	ASJ	STJ	SSS
1	Saya berniat untuk menggunakan Microsoft Excel.	1	2	3	4	5	6	7
2	Saya akan meningkatkan penggunaan Microsoft Excel di masa mendatang.	1	2	3	4	5	6	7
3	Saya tidak akan berhenti menggunakan Microsoft Excel.	1	2	3	4	5	6	7
4	Saya menjadikan Microsoft Excel sebagai prioritas dalam menyusun anggaran.	1	2	3	4	5	6	7
5	Saya akan merekomendasikan orang lain untuk menggunakan Microsoft Excel.	1	2	3	4	5	6	7

3. Persepsi Kemudahan Penggunaan

No.	Pernyataan	STS	TST	ATS	N	ASJ	STJ	SSS
1	Saya merasa mudah untuk menyusun anggaran dengan menggunakan Microsoft Excel.	1	2	3	4	5	6	7

2	Saya merasa tidak sulit dalam mempelajari Microsoft Excel.	1	2	3	4	5	6	7
3	Saya merasa Microsoft Excel jelas dan mudah dipahami.	1	2	3	4	5	6	7
4	Saya merasa Microsoft Excel fleksibel untuk digunakan.	1	2	3	4	5	6	7
5	Saya merasa mudah untuk menjadi terampil dalam menggunakan Microsoft Excel.	1	2	3	4	5	6	7

4. Persepsi Kegunaan

No.	Pernyataan	STS	TST	ATS	N	ASJ	STJ	SSS
1	Menggunakan Microsoft Excel berguna dalam menyusun anggaran.	1	2	3	4	5	6	7
2	Menggunakan Microsoft Excel meningkatkan efektivitas penyusunan anggaran.	1	2	3	4	5	6	7
3	Menggunakan Microsoft Excel dapat meningkatkan kinerja saya dalam menyusun anggaran.	1	2	3	4	5	6	7
4	Microsoft Excel memungkinkan saya untuk menyusun anggaran dengan lebih cepat.	1	2	3	4	5	6	7

5. Persepsi Kredibilitas

No.	Pernyataan	STS	TST	ATS	N	ASJ	STJ	SSS
1	Microsoft Excel tidak membocorkan informasi pribadi mahasiswa.	1	2	3	4	5	6	7
2	Saya merasa aman dalam menggunakan Microsoft Excel.	1	2	3	4	5	6	7

6. Sikap

No.	Pernyataan	STS	TST	ATS	N	ASJ	STJ	SSS
1	.Menggunakan Microsoft Excel menjadi pengalaman yang menyenangkan.	1	2	3	4	5	6	7
2	Saya menyukai ide menggunakan Microsoft Excel untuk menyusun anggaran.	1	2	3	4	5	6	7

7. Norma Subjektif

No.	Pernyataan	STS	TST	ATS	N	ASJ	STJ	SSS
1	Orang-orang yang mempengaruhi keputusan saya akan berpikir bahwa saya harus menggunakan Microsoft Excel.	1	2	3	4	5	6	7
2	Orang penting (atasan) akan berpikir bahwa saya harus menggunakan Microsoft Excel.	1	2	3	4	5	6	7
3	Orang-orang yang pendapatnya saya hargai (rekan kerja), akan lebih suka jika saya menggunakan Microsoft Excel.	1	2	3	4	5	6	7

8. Kontrol Perilaku

No.	Pernyataan	STS	TST	ATS	N	ASJ	STJ	SSS
1	Saya mampu menggunakan Microsoft Excel	1	2	3	4	5	6	7
2	Saya dapat mengendalikan penggunaan Microsoft Excel sepenuhnya	1	2	3	4	5	6	7
3	Saya memiliki sumber daya dalam menggunakan Microsoft Excel	1	2	3	4	5	6	7

9. Keyakinan Diri

No.	Pernyataan	STS	TST	ATS	N	ASJ	STJ	SSS
1	Saya yakin Microsoft Excel dapat diandalkan dalam menyusun anggaran	1	2	3	4	5	6	7
2	Saya percaya Microsoft Excel adalah aplikasi terbaik dalam menyusun anggaran	1	2	3	4	5	6	7